

PERBEDAAN DIAMETER PASIR SEBAGAI MEDIA DIFUSI CHLORINE DIFFUSER  
TERHADAP EFEKTIFITAS SISA CHLOR AIR SUMUR DI DUSUN TUNGKLUK  
BEJI NGAWEN GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Indah Werdiningsih -- E2A201028  
(2003 - Skripsi)

Penyakit diare pada Puskesmas Ngawen I menduduki urutan ketiga dari sepuluh besar penyakit. Mengingat hal tersebut maka perlu diadakan usaha kaporitisasi dengan menggunakan chlorine diffuser. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari diameter pasir sebagai media difusi chlor aktif sebesar 0,1 - 0,3 ppm dalam jangka waktu 15 hari. Penelitian ini merupakan penelitian quasy eksperimental untuk mengetahui perbedaan diameter butiran pasir sebagai media difusi chlor chlorine diffuser dalam memberikan sisa chlor air sumur gali dilakukan uji anova satu jalan dilanjutkan uji Least Signification Difference (LSD) untuk menentukan adanya perbedaan diameter butiran pasir yang efektif. Penentuan chlorine diffuser yang paling baik adalah yang mampu memberikan sisa chlor 0,1 - 0,3 ppm dalam waktu paling lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa chlorine diffuser dengan diameter butiran pasir 2,0 mm merupakan chlorine diffuser yang paling baik yaitu mampu memberikan sisa chlor sebesar 0,1-0,3 ppm selama 12,6 hari. Sebagai kelanjutan penelitian perlu diteliti tentang persepsi masyarakat terhadap adanya sisa chlor air sumur gali. Mengingat selama penelitian dilaksanakan beberapa penduduk mengeluh adanya perubahan bau. Juga adanya kendala dari pihak puskesmas Ngawen I dalam pemasangan chlorine diffuser dengan alasan yang sama.

**Kata Kunci:** Kata kunci : Chlorine diffuser, sisa chlor, diameter pasir, sumur gali